# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## **Desain Penelitian**

Penelitian adalah penelitian deskriptif dengan penggunaan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif menjadikan teori sebagai pedoman penting dalam merencanakan penelitian dan dilakukan analisis untuk mencari hubungan antar variabel.

## **Waktu, Lokasi Penelitian dan Alasan**

Penelitian dilakukan selama bulan September-November 2021 di gudang JNE Colomadu beralamatkan di Jl. Adi Sucipto No.124, Paulan Kulon Paulan Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57177.

## **Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

1. **Populasi**

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 130). Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka yang aan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kurir *Inbound* gudang JNE Colomadu sebanyak 69 orang.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2019: 116). Batasan pengambilan sample menurut (Arikunto, 2019: 174) adalah apabila populasi penelitian kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila poulasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat diatas, populasi kurang dari 100 maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 69 orang.

1. **Teknik Sampling**

Penulis menggunakan teknik non-probability sampling dimana teknik ini tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019: 120).

## **Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat 5 metode pengumpulan data pada penelitian menurut (Istiatin dan Mursito, 2019: 34), yaitu:

1. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang berkaitan dengan penelitian. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung Kinerja kurir *Inbound* gudang JNE Colomadu Ditinjau Dari Motivasi, Disiplin Dan Stres Kerja.

1. Dokumentasi

Suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisa isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa profil perusahaan yang sudah disediakan oleh perusahaan yang diteliti.

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data kuesioner berupa daftar pertanyaan mengenai gambaran tentang perhatian dan pendapat responden mengenai obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menetapkan kuesioner menggunakan skala linkert untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang mengenai fenomena yang diteliti. Alternatif jawaban yang diberikan sebagai berikut:

Sangat Setuju : Skor 5

Setuju : Skor 4

Netral : Skor 3

Tidak Setuju : Skor 2

Sangat Tidak Setuju : Skor 1

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang relevan dari buku, jurnal, karangan ilmiah, literatur, dan referensi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti.

## **Definisi Operasional Variabel**

Tabel III.1

Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi Opr Variabel | Indikator | Kisi-Kisi |
|  | Kinerja  (Y) | Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh kurir *inbound* gudang JNE Colomadu Karanganyar dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya menurut ukuran yang berlaku, dalam kurun waktu tertentu, berkenaan dengan perilaku dan tindakannya. | 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Tanggung Jawab 4. Kerja sama 5. Inisiatif   (Budiyanto dan Wikan, 2020) | 1. Pekerjaan sesuai dengan kemampuan. 2. Pekerjaan sudah sesuai dengan standart perusahaan. 3. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. 4. Mampu bekerja sama dengan team. 5. Kesadaran diri untuk melakukan sesuatu. |
|  | Motivasi  (X1) | Keinginan yang timbul dari dalam diri kurir *inbound* gudang JNE Colomadu Karanganyar sehingga mau bekerja giat dan antusias agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegritas mencapai hasil yang optimal. | 1. Tantangan Terhadap Pekerjaan 2. Menjadi Teladan Bagi Karyawan 3. Pengendalian Pekerjaan 4. Ketergantungan dengan Karyawan yang Sudah Senior 5. Perluasan Kemampuan 6. Afiliasi dengan Rekan Kerja Dalam Perusahaan.   (Bagaskara dan Rahardja, 2018). | 1. Gaji dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. 2. Merasa aman karena keselamatan kerja terjamin. 3. Kebutuhan interaksi sosial dapat terpenuhi. 4. Perusahaan memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi. 5. Senang jika diberi pekerjaan yang lebih menantang. |
|  | Disiplin  (X2) | Kesediaan kurir *inbound* gudang JNE Colomadu Karanganyar dalam menaati semua peraturan dan norma-norma yang berlaku di suatu lingkungan kerja untuk mengubah perilaku dalam ketaatan terhadap peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku. | 1. Tujuan dan Kemampuan 2. Teladan Pimpinan 3. Balas Jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi Hukuman 7. Ketegasan   (Johan, Saragih dan Fitriano, 2021) | 1. Kemampuan saya sesuai dengan standar perusahaan. 2. Pemimpin memberikan contoh yang baik terhadap karyawan. 3. Gaji sesuai dengan ekspektasi saya. 4. Sanksi yang diberlakukan dapat mendidik karyawan. 5. Perusahaan memberlakukan aturan dengan tegas tanpa membeda bedakan. |
|  | Stres Kerja  (X3) | Kodisi kurir *inbound* gudang JNE Colomadu Karanganyar yang tertekan karena ketidakmampuan dalam menyelesaikan tugas tuntutan yang terkait dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang. | 1. Konflik 2. Komunikasi 3. Waktu Kerja 4. Sikap Pimpinan 5. Beban Kerja   (Wirya, Andiani, Telagawathi, 2020) | 1. Pernah berbeda pendapat dengan anggota organisasi atau kelompok. 2. Komunikasi yang kurang baik antara karyawan. 3. Waktu untuk melakukan pekerjaan cukup. 4. Pemimpin yang kurang adil dalam memberikan tugas. 5. Target perusahaan berat untuk dipenuhi. |

## **Uji Instrumen**

Uji instrumen suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati (Sugiyono, 2019: 102).

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian yang dilakukan terhadap isi suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2019: 348). Uji validitas menggunakan pearson correlation instrument dikatakan valid apabila P value < 0,05 maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid sedangakan apabila P value > 0,05 maka dinyatakan tidak valid. Imam Ghozali (2018: 45).

1. **Kinerja Karyawan (Y)**

Tabel III.2

Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Butir Pernyataan | Rtabel | Rhitung | Keterangan |
| Pernyataan 1 | 0,444 | 0,788 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,444 | 0,764 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,444 | 0,907 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,444 | 0,919 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,444 | 0,838 | Valid |

Data diolah 2021

1. **Motivasi Keja (X1)**

Tabel III.3

Hasil Uji Validitas Motivasi Keja (X1)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Butir Pernyataan | Rtabel | Rhitung | Keterangan |
| Pernyataan 1 | 0,444 | 0,738 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,444 | 0,759 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,444 | 0,462 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,444 | 0,764 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,444 | 0,795 | Valid |

Data diolah 2021

1. **Disisplin Kerja (X2)**

Tabel III.4

Hasil Uji Validitas Disisplin Kerja (X2)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Butir Pernyataan | Rtabel | Rhitung | Keterangan |
| Pernyataan 1 | 0,444 | 0,788 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,444 | 0,850 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,444 | 0,865 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,444 | 0,921 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,444 | 0,879 | Valid |

Data diolah 2021

1. **Stress Kerja (X3)**

Tabel III.5

Hasil Uji Validitas Stress Kerja (X3)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Butir Pernyataan | Rtabel | Rhitung | Keterangan |
| Pernyataan 1 | 0,444 | 0,857 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,444 | 0,694 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,444 | 0,560 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,444 | 0,809 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,444 | 0,754 | Valid |

Data diolah 2021

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ghozali (2018: 42) Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cronbach alpha (a). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,6 Ghozali (2018: 42).

Tabel III.6

Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Cornbach Alpha | Keterangan |
| Kinerja Karyawan | 0,899 | Reliabel |
| Motivasi | 0,750 | Reliabel |
| Disisplin | 0,913 | Reliabel |
| Stress Kerja | 0,793 | Reliabel |

Data diolah 2021

## **Analisa Data**

1. Uji Asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data terdapat penyimpangan atau tidak. Jika hasil regresi memenuhi asumsi-asumsi regresi maka nilai estimasi yang diperoleh akan bersifat BLUE, singkatan dari Best Linier Unbiased Estimator Ghozali, (2018: 175).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ghozali, (2018: 110) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas data (Kolmogorov Smirnov). Jika nilai P value > 0,05 berarti sebaran data dalam distribusi adalah kurve normal, sehingga lolos uji normalitas sebaliknya jika nilai probabilitas ≤ 0,05 berarti selebaran data adalah tidak sesuai kurve normal dengan begitu tidak lolos uji normalitas. Ghozali, (2018: 114).

1. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), dengan memperhatikan nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Sebagai prasarat model regresi harus mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai tolerance ≤ 0,10 dan VIF ≥ 10, maka terjadi multikolinieritas. Ghozali, (2018: 92).

1. Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya ZRESID. Apabila titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka nol dan tidak membentuk pola tertentu maka model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Bisa juga menggunakan uji glejser dimana jika variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen maka terjadi heteroskedastisitas dan jika signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas Ghozali, (2018: 138).

## **Uji Hipotesis**

1. **Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (Motivasi, Disiplin dan Stres Kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja). Rumus yang digunakan adalah : Sugiyono (2019: 165)

Y = a+b1 X1+b2 X2+b3 X3+e

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Bilangan konstanta

b1, b2 dan b3 = Koefisien Regresi

X1 =Motivasi

X2 =Disiplin

X3 =Stres Kerja

e = *error*

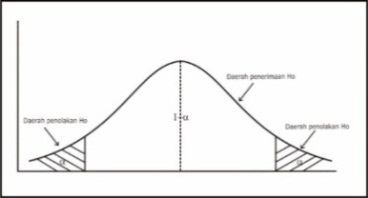
1. **Uji t**

Uji t pada dasarnya untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2019: 98). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Komposisi Hipotesis

Ho: β1 = 0, berarti model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel Motivasi (X1), Disiplin (X2) dan Stres Kerja (X3) terhadap variabel terikat yaitu terhadap Kinerja (Y) kurir *Inbound* gudang JNE Colomadu tidak terbukti.

Ha: β1 ≠ 0, berarti model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi (X1), Disiplin (X2) dan Stres Kerja (X3) terhadap variabel terikat yaitu terhadap Kinerja (Y) kurir *Inbound* gudang JNE Colomadu.

1. Menentukan *level of significance* (α) = 5 %
2. Kriteria pengujian :

Ho diterima apabila *p-* value ≥ 0,05

Ho ditolak apabila *p- value < 0,05*

1. Menghitung nilai t

t hitung = b− β

Sb

keterangan:

b = Koefisien regresi

β = Slop garis regresi

1. Keputusan pengujian

Ho diterima berarti tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha ditolak berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

1. **Uji F**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua varibel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2019: 98). Langkah-laangkah pengujiannya sebagai berikut:

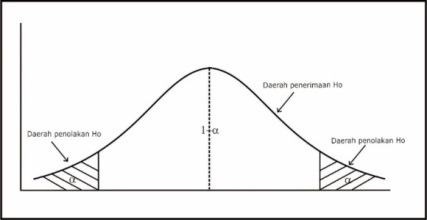
1. Komposisi Hipotesis

Ho : β1=β2=β3=β4=0, Berarti model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi (X1), Disiplin (X2) dan Stres Kerja (X3) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja (Y) kurir *Inbound* gudang JNE Colomadu tidak tepat.

Ha : β1≠β2≠β3≠β4≠0, Berarti model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi (X1), Disiplin (X2) dan Stres Kerja (X3) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja (Y) kurir *Inbound* gudang JNE Colomadu.

1. Menentukan *level of significance* (α) = 5 %
2. Kriteria pengujian :

Ho diterima apabila *p-* value ≥ 0,05

Ho ditolak apabila *p- value < 0,05*

1. Menghitung nilai F

F = R2/ k−1

1−R2 / (n−k)

Keterangan :

k = Jumlah parameter yang diestimasi termasuk intercept

n = Jumlah pengamat

R2 = Koefisien determinasi

1. Keputusan

Ho diterima apabila Fhitung < Ftabel

Ha ditolak apabila Fhitung > Ftabel

1. **Koefisien Determinasi (R2)**

Menurut Ghozali (2019: 97) ‟koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen‟. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai R2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai adjusted R2 karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai adjusted R2 dianggap lebih baik dari nilai R2, karena nilai adjusted R2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi.